

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Profil dan Sejarah Perusahaan

Unilever Studio (U-Studio) merupakan hasil bentuk kerja sama antara Oliver Agency dengan Unilever. U-Studio berfungsi sebagai agensi *in-house* yang mendukung berbagai merek di bawah Unilever dalam menghasilkan konten kreatif dan kampanye pemasaran yang sesuai dengan kebutuhan pasar.

2.1.1 Profil Perusahaan

Unilever Studio (U-Studio) sebagai *in-house* agency dari hasil kerja sama Unilever dan Oliver Agency, dibentuk untuk dapat mendukung kebutuhan pemasaran dari produk Unilever, sehingga meningkatkan efisiensi promosi. Berikut adalah logo dari Unilever Studio



Gambar 2. 1 Logo Unilever Studio
Sumber: Email U-Studio

Logo Unilever Studio terdiri atas dua gabungan huruf 'U' dari logo Unilever dengan logotype 'STUDIO'. Pada logo Unilever, terdapat berbagai elemen grafis yang menggambarkan berbagai aspek dari produk Unilever, mulai dari perawatan pribadi, makanan, hingga produk rumah tangga. Kemudian pada logotype 'STUDIO' menggunakan palet warna yang cerah, mencerminkan nilai-nilai inovasi, kreativitas, dan keberlanjutan

2.1.2 Sejarah Perusahaan

Unilever didirikan pada tahun 1929 dari penggabungan antara perusahaan besar, yaitu Lever Brothers dan margarine Unie. Lever Brothers, didirikan pada tahun 1885 oleh William Hesketh Lever, berfokus pada produksi sabun, sementara Margarine Unie, yang dibentuk pada tahun 1927 di Belanda, mengkhususkan diri dalam pembuatan margarin. Tujuan penggabungan ini adalah untuk memanfaatkan keunggulan dari kedua perusahaan, dan sejak saat itu, Unilever berkembang menjadi salah satu perusahaan FMCG terbesar di dunia (Unilever, 2024a). Portofolio produk mereka mencakup kategori makanan, minuman, perawatan rumah, dan perawatan pribadi. Pada dekade 1950-an dan 1960-an, Unilever memperluas cakupannya dengan memasuki pasar di Asia, Afrika, dan Amerika Latin, serta memperkenalkan inovasi produk dan strategi pemasaran, termasuk penggunaan iklan televisi secara intensif.

Oliver Agency didirikan pada tahun 2004 oleh Oliver Wright dengan fokus pada model agensi in-house, yang menyediakan layanan pemasaran dan periklanan bagi perusahaan-perusahaan besar. Agensi ini mengintegrasikan tim kreatif dan strategi di bawah satu atap, yang mempercepat proses pengembangan kampanye dan menekan biaya (Oliver Agency, 2021). Kolaborasi dengan klien-klien besar, termasuk Unilever, menunjukkan efektivitas pendekatan ini dalam menciptakan solusi pemasaran yang lebih efisien.

Untuk merespons kebutuhan akan strategi pemasaran yang lebih cepat dan fleksibel, Unilever bekerja sama dengan Oliver Agency mendirikan U-Studio pada tahun 2018. U-Studio berperan sebagai agensi in-house yang mendukung berbagai merek di bawah Unilever dalam menciptakan konten kreatif serta kampanye pemasaran yang relevan. Dengan pendekatan yang berfokus pada data, U-Studio membantu Unilever memahami perilaku konsumen dan tren pasar, memungkinkan mereka mengembangkan kampanye yang lebih adaptif dan efektif (Oliver Agency, 2021). Kehadiran U-Studio

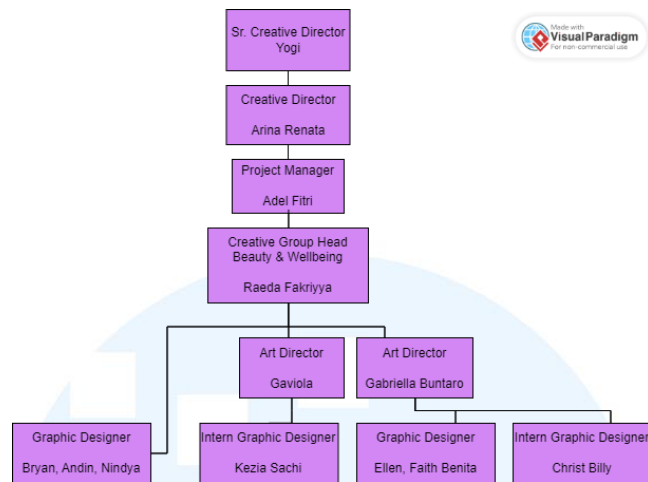
memperkuat komitmen Unilever terhadap inovasi dan keberlanjutan dalam strategi pemasarannya.

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Tim kreatif di Unilever Studio dipimpin oleh Yogi dan Arina Renata sebagai Creative Director. Creative Director bertanggung jawab atas seluruh hasil kerja yang akan diserahkan kepada pihak eksternal. Di bawah mereka, Adel Fitri bertindak sebagai Project Manager, dengan tugas mengatur proyek-proyek yang sedang berjalan dan yang akan datang, serta menentukan siapa yang akan mengerjakan setiap proyek tersebut.

Creative Director juga didukung oleh Creative Group Head. Untuk brand Beauty & Wellbeing seperti Sunsilk, Vaseline, POND'S, Dove, Citra, dan Glow & Lovely, peran ini dijalankan oleh Raeda Fakriyya. Sebelum memberikan brief kepada Art Director dan Graphic Designer, Raeda dibantu oleh tim copywriter dalam memastikan kejelasan konsep.

Selama menjalani magang di Unilever Studio, penulis bekerja di bawah bimbingan Gabriella, Art Director yang bertanggung jawab atas brand Glow & Lovely, Sunsilk, dan Vaseline. Penulis juga pernah membantu Gaviola, yang memegang brand POND'S dan Citra. Sebagai supervisi, Gabriella bertanggung jawab memberikan arahan dan masukan, termasuk melakukan revisi terhadap visual yang diproduksi, sebelum hasil tersebut diserahkan kepada tim brand eksternal.



Gambar 2. 2 Bagan Struktur Organisasi Tim Beauty and Wellbeings
Sumber: Faith (2024)

2.3 Portofolio Perusahaan

Produk yang dibawah oleh Unilever dibagi kedalam ke beberapa sektor antara lain, *Beauty and Wellbeing*, *Personal Care*, *Home Care*, *Nutrition*, dan *Ice cream*. Penulis selama menjalankan magang ditempatkan di sektor *Beauty and Wellbeing*. Dalam sektor ini, setiap perancangan pemasarannya menerapkan PSD atau “*Purpose. Science. Disire*”, yang memiliki arti untuk setiap pesan pemasaran pada sektor *Beauty and Wellbeing*, menumbuhkan tujuan, mendukung, dan menumbuhkan keinginan untuk membeli produk yang promosikan. Dari banyaknya produk Unilever, berikut adalah produk yang dipegang langsung oleh penulis yang termasuk ke dalam sektor *Beauty and Wellbeing*:

1. Sunsilk



Gambar 2. 3 KV Sunsilk Stripe
Sumber: U-Studio (2024)

Dari situs resmi Unilever Indonesia, Sunsilk telah di kenal pasar Indonesia sejak tahun 1952, menjadikannya salah satu merek shampoo yang sudah sangat dikenal oleh masyarakat. Sunsilk dikenal karena mengandalkan bahan-bahan alami dalam setiap produknya, yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan rambut perempuan Indonesia. Dari dua permasalahan rambut yang banyak dikeluhkan oleh perempuan Indonesia yaitu ketombe dan rontok, varian Sunsilk Anti ketombe (Stripe) menjadi solusi dari kedua permasalahan tersebut. Tidak hanya cocok untuk semua jenis rambut, tetapi juga dirancang secara khusus agar sesuai dengan kebutuhan perempuan Indonesia yang memiliki permasalahan rambut.

KV Diatas adalah KV dari Sunsilk Anti ketombe (Stripe), pada tahun 2023 Sunsilk menunjuk Prilly Latuconsina sebagai brand ambassador mereka untuk produk Sunsilk Anti ketombe (Stripe). Key Visual didominasi dengan warna biru sebagai representasi dari produk Sunsilk varian anti ketombe, disertai dengan aset tea tree oil, aloe vera, dan ginseng yang merupakan kandungan alami di dalam Sunsilk Anti ketombe.

2. Vaseline



Gambar 2. 4 KV Vaseline Vincent
Sumber: U-Studio (2024)

Vaseline pertama kali diformulasikan pada tahun 1870 oleh Robert Chesebrough untuk menyembuhkan berbagai masalah kulit, seperti goresan, luka bakar, dan iritasi lainnya. Salah satu produk yang dikeluarkan

pada saat itu adalah Vaseline Jelly yang menjadi awalan bagi seluruh rangkaian produk Vaseline lainnya yang difokuskan pada penyembuhan dan perawatan kulit. (Vaseline, 2024)

Dari *Key visual* diatas merupakan KV dari produk terbaru Vaseline yakni, Vaseline Gluta-Hya SPF 50. Konsep utama dari Key visual ini, selain untuk mempromosikan produk terbaru dari Vaseline, tetapi juga membawa konsep bahwa Vaseline Gluta-Hya SPF 50 mampu melindungi kulit dari paparan sinar matahari yang berbahaya, sekaligus menjaga agar kulit tetap bercahaya dan sehat. Visualisasi dari latar berwarna biru langit dan cahaya matahari memperkuat pesan bahwa produk ini memiliki perlindungan optimal dari sinar UV dengan SPF 50, sehingga Vaseline Gluta-Hya SPF 50 menjadi simbol dari kombinasi perlindungan sekaligus kilauan yang sehat, memberikan rasa aman sekaligus menjaga kecantikan alami kulit setiap penggunanya

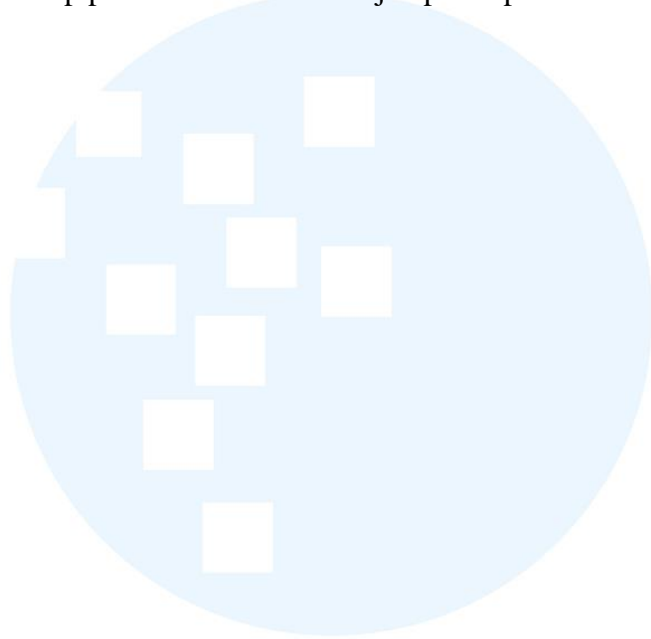
3. Glow & Lovely



Gambar 2. 5 KV GAL
Sumber: U-Studio (2024)

Glow & Lovely adalah produk dari Unilever yang berfokus pada perawatan kulit wajah. Brand ini telah berhasil menemukan dan mematenkan kekuatan dari vitamin B3 di tahun 1975. Berawal dibentuk pada tahun 1975 di Mumbai dengan nama Fair & Lovely, Glow & Lovely mulai hadir di Indonesia dari tahun 2011. Kemudian Fair & Lovely

melakukan rebranding nama menjadi Glow & Lovely di tahun 2020. KV Glow & Lovely diatas merupakan KV terbaru dari rebranding Fair & lovely menjadi Glow & Lovely. Dengan rebranding ini, diharapkan bahwa akan memberikan kontribusi pada wanita di dunia dan selalu *relatable* dengan setiap permasalahan kulit wajah perempuan.



UMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA